

INTISARI

Layanan media informasi merupakan media yang membantu dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Informasi yang tersedia sekarang pada Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo saat ini hanya memberikan alur permohonan paspor melalui poster yang di tempel pada dinding ruangan dan terkesan kurang menarik serta membuat pemohon tidak dapat secara jelas mengetahui alur dari pembuatan paspor. Video alur permohonan paspor kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo dirancang untuk menjadi sarana mengenai informasi terhadap hal yang berkaitan dengan dokumen perjalanan antar negara dan menjadi kebutuhan penunjang yang akan datang, dalam perancangan media yang dapat menjawab kebutuhan sarana informasi yang efektif, efisien, dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan perancangan video alur permohonan paspor sebagai layanan informasi menggunakan adobe premiere dan adobe after effects sebagai media pengembangan informasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian pada metode pengembangannya penulis menerapkan metode MDLC. Penelitian ini menghasilkan sebuah video alur permohonan paspor kantor Imigrasi kelas II non TPI Wonosobo yang dapat memberikan informasi alur permohonan paspor kepada masyarakat luas khususnya masyarakat wonosobo dengan video berdurasi 6 menit 30 detik dengan resolusi Full HD. Dari hasil penelitian ini dihasilkan sebuah video alur permohonan paspor sebagai layanan informasi kantor imigrasi wonosobo dengan menerapkan teknik sinematografi dan juga motion tracking dan dapat diterima oleh masyarakat serta dapat membantu meningkatkan wawasan informasi mengenai alur permohonan paspor yang ada di kantor imigrasi wonosobo.

Kata kunci: Media Informasi, Video, Sinematografi, Motion Tracking, MDLC

ABSTRACT

Information media services are media that assist in providing information to the public. The information currently available at the Immigration Office Class II Non TPI Wonosobo currently only provides a flow of passport applications through posters that are pasted on the walls of the room and seems less attractive and makes the applicant unable to clearly know the flow of making a passport which causes the applicant not to know the procedures regarding the passport application flow on the poster. The video on the flow of application for a Passport Class II Non TPI Wonosobo Immigration office is designed to be a means of information regarding matters related to interstate travel documents and to become a future supporting requirement, in designing media that can answer the need for effective, efficient and appropriate information facilities target. This study aims to design a passport application flow video as an information service using Adobe Premiere and Adobe After Effects as information development media. The method of collecting data in this study is in the form of observation, interviews and documentation then in the method of development the authors apply the MDLC method. This research produced a video of the flow of applications for passports at the non-TPI Wonosobo class II Immigration office which can provide information on the flow of passport applications to the wider community, especially the Wonosobo community with a video duration of 6 minutes 30 seconds with Full HD resolution. From the results of this study a video of the flow of passport applications was produced as an information service for the Wonosobo Immigration Office by applying cinematographic techniques and also motion tracking and is acceptable to the public and can help increase information insight regarding the flow of passport applications at the Wonosobo Immigration Office.

Keywords: Media Information, Video, Cinematography, Motion Tracking, MDLC